

**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN  
TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA HAWASI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Wildan Mujab Umbara

16422091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAK AL-QUR'AN  
TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA HAWASI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Pembimbing:**

Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Mujab Umbara

NIM : 16422091

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 Juni 2020  
Yang Menyatakan,



Wildan Mujab Umbara



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. [faai@uii.ac.id](mailto:faai@uii.ac.id)  
W. [faai.uui.ac.id](http://faai.uui.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 September 2020  
Nama : WILDAN MUJAB UMBARA  
Nomor Mahasiswa : 16422091  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Aktivitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa HAWASI Universitas Islam Indonesia

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA

(.....)

**Penguji I**

Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag

(.....)

**Penguji II**

M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.

(.....)

**Pembimbing**

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

(.....)

Yogyakarta, 15 September 2020



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Juli 2020

20 Dzulqo'dah 1441 H

Hal : **Skripsi**  
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
**di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 770/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2020/, tanggal 08 Mei 2020, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Wildan Mujab Umbara  
Nomor Pokok/NIMKO : 16422091  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Menghafal  
Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa  
Hawasi Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan sepenuhnya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dosen Pembimbing



Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag.

## **REKOMENDASI PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Wildan Mujab Umbara

Nomor Mahasiswa : 16422091

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS AKTIVITAS  
MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP INDEKS  
PRESTASI MAHASISWA HAWASI UNIVERSITAS  
ISLAM INDONESIA

Menyatakan bahwa berdasarkan prosedur dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juli 2020



Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag



## MOTTO

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: حَدَّثَنَا شِهَابُ بْنُ عَبَّادِ الْعَبْدِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ  
الْهَمْدَانِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ  
الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْأَلَتِي أُعْطِيَتْهُ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ، وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ  
عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ.

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Syihab bin 'Abbad Al 'Abdi telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Hasan bin Abu Yazid Al Hamdani dari 'Amru bin Qais dari 'Athiyah dari Abu Sa'id ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Rabb Azza wa Jalla berfirman; "Barangsiapa disibukkan oleh Al Qur'an dan berdzikir kepadaku untuk memohon kepadaKu, maka Aku akan memberikan kepadanya sesuatu yang terbaik dari yang Aku berikan kepada orang-orang yang memohon, " dan kelebihan kalamullah (Al Qur'an) dari seluruh kalam adalah seperti kelebihan Allah dari seluruh makhlukNya."<sup>1</sup>

(HR. Tirmidzi)

---

<sup>1</sup> Tirmidzi, *Al-Jami' Al-Kabir - Sunan Tirmidzi*, "42. Abwabu Fadhail Al-Qur'an". "Bab ke-25", editor Bisyar 'Iwadh Maruf, (Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islami, 1998 M), 5: 34, Hadis No. 1815. Kata Imam Tirmidzi: "Ini adalah hadis hasan gharib".

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrahim*

Peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

Ibu dan Bapak Peneliti (Umi Khasanah dan Subari)

Pak, Bu terima kasih atas segala doa yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti kemana pun melangkah. Terimakasih atas keringat yang memenuhi badan kalian untuk memperjuangkan masa depan peneliti. Kini saatnya peneliti membalas perjuangan kalian, walaupun hingga kapanun peneliti tidak akan mampu membalas seluruh kebaikan kalian, meski begitu bakti peneliti tidak akan surut bahkan ketika kalian sudah tiada.

Kakak Peneliti (Abdul Lathif Wahyu Kurniawan dan Indra Choirul Umam)

Terimakasih atas semua dukungan hingga sampai saat ini. Atas segala arahan motivasi dan inspirasi kalian, peneliti tidak akan pernah bisa melangkah sejauh ini.

Sahabat karib peneliti yang Insya Allah akan menjadi sahabat surga (Lintang, Adam, Rahmat, Rendra, Mirwan, Cahyo, Ando, Adji, Rizal, Handal, dan seluruh keluarga besar PAI 2016)

Terimakasih doa dan dukungannya, semoga selesainya karya sederhana ini tidak menghentikan persahabatan kita. Aamiin....



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	· a's	s	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥa'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	Dāl	d	-
ذ	Ẓāl	ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	Za'	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	g	-
ف	Fa'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	-

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Ta' Marbūṭah di akhir kata**

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan ḍammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

-----´-	<i>fathah</i>	ditulis	a
- ,-----	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
-----´-	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah+ alif</i> جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah+ ya' mati</i> تَنَسَى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah+ wawu mati</i> فُرُود	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i> قَوْ	ditulis	<i>au</i> <i>qau</i>

- G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang *Alif + Lām*

1. Bila kata sandang *alif + lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
السَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

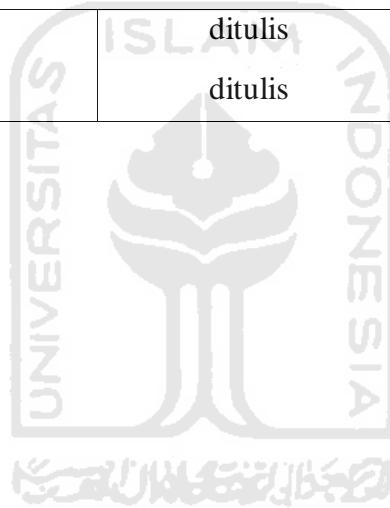
**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوُ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



**ABSTRAK**

**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAALALQURAN TERHADAP  
INDEKS PRESTASI MAHASISWA HAWASI UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA**

Oleh :

Wildan Mujab Umbara

Seorang mahasiswa diperlukan fokus belajar di dalam kelas ataupun di luar kelas untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan. Seorang mahasiswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an atau sedang menghafal Al-Qur'an pun juga membutuhkan fokus yang berlebih agar kualitas hafalannya semakin membaik dari segi kualitas dan kuantitas. Sehingga dalam kurun waktu sehari, mahasiswa menghafal Al-Qur'an dituntut untuk memiliki fokus kepada tugasnya sebagai mahasiswa, juga amanahnya sebagai menghafal Al-Qur'an. Dari fenomena tersebut, peneliti bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh dan memperoleh seberapa besar pengaruh antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari 42 mahasiswa yang tergabung dalam madrasah Qur'an Hawasi Universitas Islam Indonesia. Teknik penelitian ini menggunakan teknik sampling karena jumlah mahasiswa di madrasah Qur'an lebih dari 150. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/lembar kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis yang dibantu dengan program aplikasi Spss versi 26.0.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1) Intensitas menghafal Al-Qur'an termasuk kategori tinggi, yang dibuktikan dari nilai rerata 45 dari nilai maksimal kumulatif yaitu 68. 2) Indeks prestasi mahasiswa Hawasi dinyatakan pada predikat kategori *cum laude*. Dibuktikan dari rerata nilai indeks prestasi mahasiswa hawasi sebesar 3,54. 3) Besarnya pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia sebesar 31,6% yang dibuktikan ( $R^2 = 0,316$  dan  $p = 0,000 < 0,05$ ), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 68,4%.

Kata Kunci : Fokus, Menghafal Al-Qur'an, Indeks Prestasi Mahasiswa

## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF INTENSITY OF THE QUR'AN MEMORIZATION ON THE HAWASI STUDENTS' GRADE POINT AVERAGE OF ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA***

By:

*Wildan Mujab Umbara*

*A student is required to focus on learning either in the classroom or outside the classroom to get satisfactory achievements. A student who has memorized the Qur'an or is memorizing the Qur'an also needs excessive focus so that the quality of his memorization will improve in terms of quality of funds or quantity. Therefore, within a day, students who memorize the Qur'an are required to have a focus on their duties as students, as well as their mandate as the memorizers of the Qur'an. From this phenomenon, the researcher aimed to prove the influence and get how much influence the intensity of the Qur'an memorization activity has on the Hawasi student's grade point average of Islamic University of Indonesia.*

*This study used a quantitative approach. The subjects of this study consisted of 42 students who were the members of the Madrasatul Qur'an Hawasi of Islamic University of Indonesia. This research technique used a sampling technique because the number of students in Madrasatul Qur'an is more than 150. Data collection techniques used a questionnaire/questionnaire sheet and documentation. While the analysis used in this research was descriptive analysis and hypothesis testing analysis assisted by the SPSS application program version 26.0.*

*This study obtained the results that: 1) The intensity of the Qur'an memorization activity was in the high category, as evidenced by the mean value of 45 from the maximum cumulative value of 68. 2) The Hawasi student's grade point average was stated in the predicate cumlaude as evidenced by the average value of the student's grade point average of 3.54. 3) The magnitude of the influence of the intensity of the Qur'an memorization activity on the Hawasi student's grade point average of Islamic University of Indonesia was 31.6% which was evidenced ( $R^2 = 0.316$  and  $p = 0.000 < 0.05$ ), and the rest was another variable of 68.4 %.*

**Keywords:** *Focus, Al-Quran memorization, Students' Grade Point Average*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, alhamdulillah rabbil alamiin tak henti peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur’an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia”**. Shalawat serta salam tak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabatnya, keluarganya, serta kita selaku umatnya, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan karena berbagai hal dan keterbatasan yang dimiliki peneliti. Namun peneliti telah berusaha mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh khalayak. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik serta saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti sadari bahwasanya banyak pihak yang terlibat dan ikut serta baik moril maupun materil sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti sampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya yang telah memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk mendakwahkan ilmunya.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada seluruh mahasiswa.

3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yuliyanti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada seluruh mahasiswa.
4. Bapak Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia serta segenap jajarannya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu menginspirasi mahasiswa.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak H. Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberi masukan dan motivasi yang tiada henti dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Terimakasih banyak atas waktu, ilmu, bimbingan serta perhatiannya yang telah diberikan.
6. Seluruh Dosen pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, wawasan, dukungan dan motivasi kepada mahasiswa serta membimbing mahasiswa dengan penuh keikhlasan.
7. Seluruh jajaran pengurus Hawasi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin, dukungan, motivasi serta doa-doanya sehingga skripsi peneliti dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
8. Bapak, Ibu, Kakak yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan, motivasi serta semangat hingga skripsi peneliti dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini menjadi awal langkah bakti peneliti kepada kalian.
9. Teman-temanku tercinta Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, dan teman-temanku kelas B yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Sahabat dekatku Ika, Ando, Lintang, Anin, Adam, Muklis, Rahmat, Ree, Handal, yang telah memberikan semangat, bantuan dan turut mendoakan peneliti.
11. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

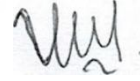


Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dan Allah gantikan dengan yang lebih serta berlipat ganda. Peneliti sadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 28 Juni 2020 M  
08 Dzulqo'dah 1441 H

Peneliti



Wildan Mujab Umbara



## DAFTAR ISI

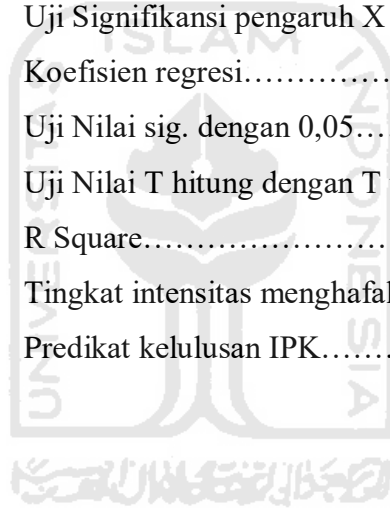
HALAMAN JUDUL ( <i>Cover</i> ).....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN REKOMENDASI DOSEN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
A. Konsonan Tunggal .....	ix
B. Konsonan Rangkap karena <i>Syaddah</i> ditulis rangkap.....	x
C. <i>Ta' Marbūṭah</i> di akhir kata.....	x
D. Vokal Pendek .....	xi
E. Vokal Panjang .....	xi
F. Vokal Rangkap.....	xi
H. Kata Sandang <i>Alif + Lām</i> .....	xi
J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat .....	xii
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II.....	11

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Landasan Teori.....	15
1. Kajian Teori.....	15
2. Kerangka Pikir.....	35
3. Hipotesis Penelitian .....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
1. Variabel Penelitian.....	38
2. Definisi Operasional .....	39
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
1. Populasi Penelitian.....	39
2. Sampel Penelitian.....	40
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Instrumen Penelitian .....	41
2. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas) .....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Linearitas .....	46
3. Uji Homogenitas .....	46
I. Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Deskripsi Data.....	49

1. Sejarah .....	49
2. Visi dan Misi .....	50
3. Struktur Organisasi dan Kepengurusan .....	51
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	51
1. Tahap Persiapan .....	51
2. Uji Try Out Instrumen .....	51
3. Tahap Pelaksanaan.....	54
C. Hasil Uji Prasyarat .....	55
1. Uji Asumsi.....	55
D. Uji Data Hasil Penelitian .....	57
1. Uji Regresi Linier Sederhana .....	57
E. Pembahasan .....	64
1. Intensitas Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Hawasi .....	65
2. Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia .....	65
3. Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia .....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen.....	41
Tabel 4.1	Try out Uji Validitas.....	52
Tabel 4.2	Uji reliabilitas.....	54
Tabel 4.2	Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.3	Uji linieritas.....	56
Tabel 4.5	Uji homogenitas.....	57
Tabel 4.6	Uji regresi linier sederhana.....	58
Tabel 4.7	Tingkat keeratan hubungan X dan Y.....	58
Tabel 4.8	Uji Signifikansi pengaruh X dan Y.....	59
Tabel 4.9	Koefisien regresi.....	60
Tabel 4.10	Uji Nilai sig. dengan 0,05.....	62
Tabel 4.11	Uji Nilai T hitung dengan T tabel.....	63
Tabel 4.12	R Square.....	64
Tabel 4.13	Tingkat intensitas menghafal.....	65
Tabel 4.14	Predikat kelulusan IPK.....	66



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril, secara berangsur-angsur, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>2</sup> Kebenaran Al-Qur'an pada zaman Nabi seringkali dibenturkan oleh logika orang-orang kafir pada saat itu. Sehingga mereka tidak bisa menerima kebenaran sama sekali dari Al-Qur'an. Namun kini kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. al-Hijr/15: 9).*<sup>4</sup>

Ayat ini merupakan tantangan dan dorongan kepada orang-orang kafir untuk mempercayai Al-Qur'an sekaligus memutus harapan mereka untuk dapat mempertahankan keyakinan sesaat mereka. Karena al-Qur'an dan nilai-nilai yang dikandungnya tidak akan punah justru akan bertahan. Itu bertanda bahwa

---

<sup>2</sup> Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), hlm. 11.

<sup>3</sup> Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 262.

kepercayaan atau keyakinan yang bertentangan dengannya, pada akhirnya cepat atau lambat akan dikalahkan oleh ajaran Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Demikianlah Allah menjamin keaslian dari kitab-Nya, Al-Qur'an. Jaminan yang diberikan atas dasar Kemahakuasaan dan Kemahatahuan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-makhluk-Nya, terumata oleh manusia.<sup>6</sup> Penjagaan Allah pada Al-Qur'an bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase dimana Al-Qur'an dituliskan, melainkan Allah melibatkam para hamba-Nya ikut menjaga Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Menurut para ahli tafsir, setiap Allah menyebut diri-Nya "Kami", berarti bahwa dalam mewujudkan pekerjaan tersebut melibatkan pihak-pihak lain. Dalam hal ini, yang terlibat dalam penurunannya adalah malaikat dan yang lain terlibat dalam penjagaannya ialah manusia.<sup>8</sup>

Keterlibatan unsur selain Allah mempunyai arti bahwa Allah telah memberikan sebuah anugerah kepada sebagian hamba-Nya untuk terlibat dalam menjaga kitab suci-Nya.<sup>9</sup> Bentuk pemeliharaan Al-Qur'an adalah berupa hafalan dan tulisan. Dengan demikian jika diantara salah satunya ada yang melenceng, maka yang lain meluruskan.

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 421.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), jlm 27.

<sup>7</sup> M. Mas'udi Fathurrohman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dalam 1 Tahun*, (Yogyakarta: Elmatara, 2012). Hlm. 6.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 208.

<sup>9</sup> Fathurrohman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dalam 1 Tahun*, hlm. 6-7.

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga zaman sekarang bahkan untuk waktu yang akan datang, umat Islam seakan-akan berlomba untuk memelihara dan menjaga kitab suci Al-Qur'an. Salah satu usaha menjaga keaslian Al-Qur'an adalah menghafalnya. Nabi Muhammad adalah seorang nabi yang *ummi*, tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis. Karena kondisi yang demikian, maka tidak ada jalan lain untuk beliau selain menerima wahyu dengan cara menghafal.<sup>10</sup> Dalam menghafalkan Al-Qur'an tentu bukanlah hal yang mudah, tidak seperti menghafalkan lagu ataupun syair, diperlukan perhatian khusus agar dapat menghafalkan dengan sempurna dan lancar. Oleh karena itu proses yang dijalani dalam proses menghafalkan harus melalui berbagai macam unsur dan tahapan yang harus ditempuh agar dapat menghafal yang baik dan benar. Terdapat beberapa metode atau cara serta adab-adab yang perlu ditempuh oleh seorang penghafal Al-Qur'an dalam menghafalkan Al-Qur'an untuk memudahkannya dalam proses hafalan.

Diantaranya adalah disiplin, tekun dan istiqomah dalam menambah hafalan. Bagi seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an hendaknya selalu bersemangat setiap waktu dan memaksimalkan waktunya untuk belajar sungguh-sungguh.<sup>11</sup> Oleh karena itu, bagi calon penghafal Al-Qur'an sudah sepatutnya untuk memaksimalkan waktu yang dimilikinya untuk menghafal Al-Qur'an serta meminimalisir kegiatan-kegiatan yang tidak terlalu penting. Dan sebisa mungkin

---

<sup>10</sup> Ahsin W Alhafidz, *Bimbingan Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 5

<sup>11</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani), hlm. 30-31.



memperkaya kegiatan yang berkaitan dengan al-Qur'an seperti menghafal, muroja'ah, atau memahami maknanya.

Dengan demikian diperlukan aktivitas yang berintensitas tinggi dan teratur agar dapat menjadi penghafal yang baik dan fashih. Sebab aktivitas adalah sebuah dasar atau prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.<sup>12</sup> Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan ialah menghafal al-Qur'an.

Tidak berbeda dengan menghafal al-Qur'an, dalam dunia pendidikan pun juga diperlukan aktivitas khusus dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan. Karena dengannya, kita dapat mengukur sejauh mana tingkat intelegualitas peserta didik ataupun mahasiswa. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>13</sup>

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Salah satunya adalah minat dan perhatian. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>14</sup> Minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap belajar atau kegiatan. Jika seseorang memiliki sebuah

---

<sup>12</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 263.

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56.

minat yang tinggi terhadap sesuatu, maka akan terus berusaha untuk melakukan, sehingga apa yang diharapkannya dapat dicapai sesuai dengan harapannya.

Dalam sebuah proses belajar, untuk mencapai hasil yang baik. Seseorang diharuskan untuk perhatian terhadap materi yang akan dipelajari. Karena perhatian juga akan berpengaruh terhadap proses belajar.

Banyak manusia yang mengeluh karena tidak ada waktu untuk menghafal Al-Qur'an dengan alasan banyak pekerjaan ataupun tugas kuliah yang menumpuk. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, mustahil bagi seseorang untuk bisa melakukan lebih dari satu dua pekerjaan bahkan lebih dalam satu kurun waktu yang bersamaan. Kesibukan seolah-olah sudah menjadi alasan pokok terhalangnya seseorang untuk menjadi salah satu barisan para penghafal Al-Qur'an.<sup>15</sup>

Pada suatu kasus, terdapat seorang guru menguji kedua siswanya. Satu siswa merupakan penghafal Al-Qur'an, adapun satu siswa lainnya bukanlah penghafal Al-Qur'an. Pada kedua siswanya, guru tersebut menyeru untuk membaca suatu cerita yang rumit dipahami alur ataupun bahasanya. Setelah diberi beberapa waktu, guru tersebut memberhentikan kedua siswanya. Kemudian menanyakan bagaimana alur ceritanya, siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an menggelengkan kepala serta mengisyaratkan meminta waktu untuk kembali baca agar dapat memahami dengan utuh. Sedangkan siswa penghafal Al-Qur'an secara mudah menceritakan cerita

---

<sup>15</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pro U Media, 2012) hlm. 9.

yang sudah ia baca. Meski tidak utuh, ia dapat bercerita konflik-konflik yang penting dalam cerita tersebut.

Dari kasus tersebut, peneliti berasumsi bahwa intensitas menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Semakin intens seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, maka semakin bagus indeks prestasi yang akan ia peroleh.

HAWASI (Hafiz-Hafizah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia) adalah lembaga dakwah kampus yang bergerak dalam bidang Al-Qur'an, dan secara struktural berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam Universitas Islam Indonesia (DPPAI UII). HAWASI tetap seperti lembaga lainnya. Sehingga memiliki visi dan misi. Adapun visi dari HAWASI ialah sentral komunikasi pecinta Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai kampus yang rahmatan lil 'alamin. Sedangkan misinya berbunyi, menjadi rujukan penghafal Al-Qur'an bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia, dan membumikan Al-Qur'an di Kampus Universitas Islam Indonesia.

HAWASI sendiri memiliki sebuah sekolah, yang bernama sekolah HAWASI. Sekolah tersebut diperuntukkan untuk para mahasiswa yang ingin bergabung dalam kegiatan tahfidz, tahsin, ataupun tilawah. Peneliti ingin meneliti di sekolah tersebut, terkhususnya di dalam program tahfidznya. Sekolah Tahfidz ini bertujuan untuk dapat membantu mahasiswa yang tergabung untuk menambah serta menjaga hafalan melalui holaqoh yang sudah ditentukan. Untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an berupa holaqoh tersebut, diadakan seminggu sekali di sela-sela kesibukannya sebagai mahasiswa. Sehingga aktivitas kuliah dan aktivitas

menghafal berjalan beriringan. Karena tentu seorang penghafal Al-Qur'an akan senantiasa menjaga hafalannya. Oleh karena itu, mereka perlu membagi perhatian dan waktu untuk aktivitas menghafal dan belajar (kuliah).

Seharusnya, intensitas menghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa ditinjau dari keistiqomahan mahasiswa dalam beraktivitas menghafal Al-Qur'an. Karena dengan mahasiswa istiqomah menunaikan tugasnya sebagai penghafal Al-Qur'an, maka akan juga manajemen waktu juga keistiqomah dalam menunaikan amanahnya sebagai mahasiswa yang tidak lain tujuannya adalah menuntut ilmu. Senyatanya, peneliti belum dapat memastikan secara pasti apakah intensitas menghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa karena belum diketahui secara pasti pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an tersebut.

Maka peneliti bermaksud untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antar keduanya beserta besaran pengaruhnya dengan mengajukan judul "Pengaruh Intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia."

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas menghafal Al-Qur'an mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia?

2. Bagaimana indeks prestasi akademik mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas menghafal Al-Qur'an mahasiswa hafidz-hafidzah HAWASI Universitas Islam Indonesia.
2. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa hafidz-hafidzah HAWASI Universitas Islam Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi akademik mahasiswa hafidz-hafidzah HAWASI Universitas Islam Indonesia.

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam ilmu tarbiyah, dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan meningkatkan mutu pendidikan melalui menghafal Al-Qur'an.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga secara langsung dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi akademik mahasiswa.

### b. Bagi Lembaga Hafidz-Hafidzah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (HAWASI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber rujukan dalam penyelenggaraan dan pengembangan program menghafal Al-Qur'an.

### c. Bagi Khalayak Umum

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber rujukan informasi tambahan dan pengetahuan bagi masyarakat umum, khususnya para penghafal Al-Qur'an tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar, sehingga dapat menjadikannya sebagai dasar dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT.

## **D. Sistematika Pembahasan**

Secara umum pembahasa skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian terakhir. Ketiga bagian tersebut diuraikan ke dalam lima bab dan setiap bab memiliki pembahasan tersendiri.

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka merupakan referensi penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan tema atau topik penelitian. Sedangkan landasan teori merupakan seperangkat definisi, konsep, proposisi yang disusun secara rapi dan sistematis tentang variable-variabel. Landasan teori ini adalah pondasi atau dasar didalam suatu penelitian.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab keempat, merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian dan pendekatan tersebut yaitu penelitian tentang strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an bagi mahasiswa.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah selesai dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Hasil dari penelusuran yang dilakukan terhadap kajian yang telah ada, penelitian ini bukan yang pertama kali dilakukan. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif terhadap semua masalah yang ada. Hal ini yang dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

1. Jurnal yang ditulis oleh M. Hidayat Ginanjar yang berasal dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor dengan judul “Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma’had Huda Islami, Tamansari Bogor)”.<sup>16</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah prestasi belajar mahasiswa pada umumnya, atau biasa disebut indeks prestasi mahasiswa. Sedangkan peneliti terdahulu memiliki fokus hasil belajar mahasiswa atau nilai akademik pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>16</sup> M. Hidayat Ginanjar, “Aktivitas Menghafal Al-Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma’had Huda Islami, Tamansari Bogor)”, *Jurnal STAI Al Hidayah Bogor*, No. 11, Vol. XI (2017)



2. Penelitian yang dilakukan oleh Mazidatul Ilmia yang berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang”.<sup>17</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian. Jika peneliti memiliki fokus penelitian mahasiswa yang dalam ranah berpikir sudah matang. Sedangkan peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian siswa sekolah dasar yang memang ranah berpikir sedang berkembang pesat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Faizatin yang berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII SMPIT Mutiara Insan Cepu Tahun Ajaran 2017/2018”.<sup>18</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan peneliti ini yaitu pada fokus penelitian. Jika peneliti berfokus pada prestasi belajar mahasiswa secara kolektif. Sedangkan peneliti terdahulu berfokus prestasi belajar bahasa arab pada siswa kelas VII di SMPIT Mutiara Insan Cepu Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Lutfiah yang berasal dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan judul “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah

---

<sup>17</sup> Mazidatul Ilmia, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang”, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, hal 72.

<sup>18</sup> Vina Faizutin, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII SMPIT Mutiara Insan Cepu Tahun 2017/2018”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2018, hal 59.

Cipondoh Tangerang”.<sup>19</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan peneliti ini yaitu pada fokus penelitian. Peneliti sendiri memiliki fokus penelitian pada prestasi belajar mahasiswa secara kolektif. Jikalau peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Khusna Ledyana yang berasal dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dengan judul “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung”.<sup>20</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan peneliti ini yaitu pada fokus penelitian. Jikalau peneliti memiliki fokus penelitian pada prestasi belajar mahasiswa secara kolektif. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur’an terhadap kecerdasan siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Kamal dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)”.<sup>21</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan peneliti ini yaitu pada fokus penelitian. Jika peneliti memiliki fokus penelitian pada

---

<sup>19</sup> Fifi Lutfiah, “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2011, hal 88.

<sup>20</sup> Dwi Khusna Ledyana, “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung”, *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2019, hal. 104.

<sup>21</sup> Mustofa Kamal, “Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, No.2, Vol. VI (2017)

mahasiswa. Sedangkan peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian pada siswa Madrasah Aliyah (MA) di lingkungan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunan Giri Surabaya.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ferri Andika Rosadi yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”.<sup>22</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan peneliti ini yaitu pada fokus penelitian. Jika peneliti memiliki fokus penelitian pada mahasiswa. Sedangkan peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian pada siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati Pasaribu yang berasal dari Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan judul “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta”.<sup>23</sup> Dari penelitian yang dilakukan peneliti di atas terdapat perbedaan dengan peneliti ini yaitu pada fokus penelitian. Jika peneliti memiliki fokus penelitian pada mahasiswa. Sedangkan peneliti terdahulu memiliki fokus penelitian pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.

---

<sup>22</sup> Ferri Andika Rosadi, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”, *Skripsi*, UNY, 2013, hal. 88

<sup>23</sup> Risnawati Pasaribu, “Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No.2, Vol. II (2018)

## B. Landasan Teori

### 1. Kajian Teori

#### a. Intensitas menghafal Al-Qur'an

Intensitas menghafal Al-Qur'an dimaksudkan untuk mengukur tingkat keseringan dalam melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan dari beberapa pandangan yang mengungkapkan bahwa intensitas menghafal Al-Qur'an terdiri dari enam aspek, yaitu: frekuensi membaca, frekuensi menghafal, frekuensi menghafal Al-Qur'an, frekuensi mengulang hafalan, menyetorkan hafalan kepada guru, pemahaman kandungan ayat, dan aktualisasi dalam kehidupan sehari-sehari.<sup>24</sup>

#### 1) Pengertian Intensitas menghafal Al-Qur'an

Intensitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan (tingkatan, ukuran).<sup>25</sup> Secara etimologi, intensitas berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *intensity* yang berarti kemampuan, kekuatan, gigih atau kehebatan. Intensitas juga diartikan sebagai sifat dalam kamus ilmiah populer dengan kata intensif yang berarti: (secara) sungguh-sungguh, tekun, serta giat.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 55-57

<sup>25</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 438

<sup>26</sup> Deviana Afra, "*Hubungan Intensitas Pemanfaatan Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang*", skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013)

Dalam kamus pendidikan pengajaran dan umum, aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan.<sup>27</sup> Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia untuk pelajar, aktivitas berarti kegiatan atau keaktifan.<sup>28</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat.<sup>29</sup>

Secara istilah, terdapat beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, diantaranya:

- a) Baharudin, menghafal adalah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa.<sup>30</sup>
- b) Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.<sup>31</sup>
- c) Mahmud, menghafal adalah kumpulan reaksi ellektrokimia rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran indrawi dan disimpan dalam jaringan syaraf yang sangar rumit dan unik di seluruh bagian otak.<sup>32</sup>

Serupa dengan pengertian menghafal menurut Syaiful Bahri Djamarah, memori menurut Jalaluddin Rahmat memiliki tiga tahapan,

---

<sup>27</sup> Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm 9

<sup>28</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm 12

<sup>29</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (ttt: tp, tt), hlm. 381

<sup>30</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 113

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 44

<sup>32</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 128

yaitu proses perekaman (*encoding*), penyimpanan (*storage*), dan pemanggilan (*retrieval*).

Perekaman (*encoding*) adalah pencatatan informasi menurut reseptor indra dan syaraf internal. Penyimpanan (*storage*) adalah proses yang menentukan berapa lama, dalam bentuk apa, serta dimana informasi berada bersama seseorang. Sedangkan pemanggilan (*retrieval*) ialah menggunakan informasi yang disimpan, atau dengan kata lain merupakan proses kembali mengingat informasi yang telah tersimpan.<sup>33</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah suatu proses memasukkan atau menyimpan informasi dengan cara membaca ataupun mendengar secara berulang dan dapat diingat dan memunculkan kembali di luar kepala.

*Hifdh* merupakan bentuk mashdar dari kata *hafidzho-yahfadhu* yang berarti menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata Al-Qur'an merupakan bentuk idhofah yang berarti menghafalkannya. Dalam tatanan praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam benak dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maknanya, terus membaca Al-Qur'an berulang kali sehingga hafal dari satu ayat ke

---

<sup>33</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 1999), hlm. 63

ayat berikutnya, dari surat ke surat lainnya, dan begitu seterusnya hingga genap 30 juz.

Fariz Wadji mendefinisikan *tahfidz* al-Qur'an sebagai proses menghafal al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat diucapkan tanpa melihat atau membacanya diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafalnya disebut *al-hafiz*, dan bentuk pluralnya adalah *al-huffaz*. Dari definisi tersebut, terdapat dua hal pokok. Pertama, seorang yang menghafalkan serta mampu melafadzkannya dengan benar sesuai hukum tajwid serta harus sesuai dengan mushaf al-Qur'an. Kedua, seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa, karena hafalan Al-Qur'an itu cepat hilangnya. Dengan demikian, orang yang telah hafal sekian juz Al-Qur'an lantas tidak berusaha menjaganya secara terus menerus, maka tidak bisa disebut sebagai hafidz al-Qur'an. Begitu juga dengan seorang yang hafal beberapa juz atau beberapa ayat al-Qur'an, maka tidak termasuk hafidz al-Qur'an.<sup>34</sup>

Dengan demikian, intensitas menghafal Al-Qur'an merupakan suatu ukuran tinggi rendahnya usaha individu dalam menjaga dan melestarikan Al-Qur'an secara kuantitas. Dan seberapa sering mahasiswa berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam satu harinya baik itu membaca, menghafal, ataupun mengulang hafalan.

---

<sup>34</sup> Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", Jurnal Ta'allum, Vol. 04, No. 01, Juni 2016, hlm. 66

## 2) Hukum Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan pengertian Al-Qur'an secara umum, bahwa Al-Qur'an diturunkan secara mutawatir, yang berarti malaikat Jibril menyampaikan wahyu atau ayat-ayat Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW secara berangsur-angsur dengan metode hafalan. Diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur memiliki sebuah makna atau hikmah dibaliknya, bisa diartikan sebagai sebuah isyarat dan dorongan ke arah timbulnya gairah untuk menghafal, dan Rasulullah dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar beliau menjadi teladan bagi umatnya. Begitulah yang Rasulullah lakukan, beliau menerima wahyu dengan hafalan, mengajarkannya secara hafalan, dan mendorong para sahabat turut menghafalkannya.<sup>35</sup>

Hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fadhu kifayah*. Ini berarti orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Apabila kewajiban sudah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya apabila kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya. Syeikh Muhammad Makki Nashr mengatakan,<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Ahsin Wijaya Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm 23.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 24.



انَّ حِفْظَ الْقُرْآنِ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ فَرَضٌ كِفَايَةٌ

“*Sesungguhnya menghafal Al-Qur’an diluar kepala hukumnya fardhu kifayah*”

### 3) Manfaat Menghafal Al-Qur’an

Menurut para ulama ada beberapa faedah/manfaat menghafal Al-Qur’an adalah:<sup>37</sup>

- a) Jika disertai dengan amal saleh dan niat ikhlas, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat
- b) Penghafal Al-Qur’an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.
- c) Menghafal Al-Qur’an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong penghafal Al-Qur’an untuk berprestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur’an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- d) Penghafal Al-Qur’an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- e) Penghafal Al-Qur’an memiliki kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi’i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dengan ucapannya benar.

---

<sup>37</sup> Sa’dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm 21.

- f) Jika penghafal Al-Qur'an dapat menguasai arti kata-kata dalam Al-Qur'an, berarti ia telah menguasai banyak kosa kata Arab. Seolah-olah ia telah menghafalkan sebuah kamus Arab.
- g) Dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali kalimat-kalimat bijak (hikmah) yang bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal Al-Qur'an, seorang akan menghafalkan kalimat-kalimat tersebut.
- h) Bahasa dan *Uslub* (susunan kalimat) Al-Qur'an sangat memikat dan mengandung sastra tinggi Arab. Jika seorang penghafal Al-Qur'an yang mampu menyerap seni sastranya, maka akan mendapatkan *dzaud adabi* (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam menikmati sastra Al-Qur'an yang menggugah jiwa, sesuatu yang tak dinikmati oleh orang lain.
- i) Dalam Al-Qur'an banyak sekali contoh yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan sharaf. Seorang penghafal Al-Qur'an bisa dengan cepat menghadirkan dalil dari ayat-ayat Al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu nahwu dan sharaf.
- j) Seorang penghafal Al-Qur'an dapat cepat pula dalam menghadirkan ayat-ayat hukum yang diperlukan dalam menjawab sebuah persoalan hukum. Karena di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum.
- k) Seorang penghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memikirkan agar hafalan Al-Qur'annya tidak lupa. Hal ini akan menjadi hafalannya kuat, dan akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya

#### 4) Syarat-syarat dan Etika Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan oleh orang yang memeluk agama Islam. Sehingga menghafal Al-Qur'an tidaklah memiliki syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang calon penghafal Al-Qur'an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyah.<sup>38</sup> Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

##### a) Niat yang ikhlas

Niat yang ikhlas dan matang bagi calon penghafal Al-Qur'an sangatlah diperlukan, sebab jikalau sudah ada niat yang kuat dari calon penghafal Al-Qur'an berarti ada hasrat dan jikalau keinginan dibarengi dengan kemauan dari dalam hati, maka sesulit apa pun yang menghalanginya, maka akan dihadapi.<sup>39</sup>

Keikhlasan menghafal Al-Qur'an sudah sepatutnya dipertahankan secara terus menerus. Karena niat adalah salah satu motivator yang sangat kuat untuk mencapai sukses dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>40</sup>

##### b) Menjauhi Sifat Madzmumah

Sifat madzmumah adalah suatu sifat tercela yang harus dijauhi oleh setiap muslim, terkhususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Sifat madzmumah ini sangat besar pengaruhnya terhadap orang-orang

---

<sup>38</sup> Muhaimin Zen, *Tata cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988) hlm. 239

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 240.

<sup>40</sup> Abdul Aziz Abdur Rouf, *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Dzilal Pess, 1996), hlm. 75

penghafal Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang tidak boleh dinodai oleh siapapun dan dengan bentuk apa pun.<sup>41</sup>

Diantara sifat-sifat tercela tersebut yang harus dihindari oleh seorang penghafal Al-Qur'an adalah khianat, bakhil, pemarah, mengucilkan diri dari pergaulan, iri hati, sombong, dusta, ingkar, riya, banyak makan, angkuh, meremehkan orang lain, penakut, dan sebagainya.<sup>42</sup>

Sifat-sifat tercela tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan ketenangan hati seseorang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Terlebih pada usia remaja yang akan cepat sekali terpengaruh dari pengaruh lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

c) Motivasi atau dukungan orang tua

Motivasi atau dukungan orang tua sangat penting bagi anak karena orang tua pun juga ikut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

d) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, akan banyak sekali hadangan yang dialami. Mungkin jenuh, gangguan lingkungan karena bising atau gaduh. Mungkin juga gangguan batin atau karena bertemu dengan ayat-ayat

---

<sup>41</sup> Muhaimin Zen, *Tata cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988) hlm. 239

<sup>42</sup> W Hafidz Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 53

tertentu yang dirasa sukar untuk dihafalkan dan lain sebagainya. Terutama dalam menjaga kelestarian Al-Qur'an.<sup>43</sup> Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ  
الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَ إِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

(رواه البخاري و مسلم)

*“Sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur'an itu seperti orang yang memiliki seekor unta yang sedang ditambatkan. Jika ia ingin untanya tetap di tempat, maka ia harus menjaga dan menahannya, dan kalau sampai dilepas maka unta itu akan lari.” (HR. Bukhari-Muslim).<sup>44</sup>*

Teguh dan sabar adalah kunci dalam melestarikan hafalan Al-Qur'an. Karena kesuksesan menghafal Al-Qur'an ialah terletak pada ketekunan menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat yang telah dihafalnya. Itulah sebab Rasulullah selalu menegaskan agar para penghafal Al-Qur'an bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya.<sup>45</sup>

Jadi siapa pun memiliki peluang untuk menjadi hafidz al-Qur'an 30 juz atau sebagian. Usia berapa pun bisa meraihnya selama ia bersabar, bersemangat, dan tidak putus asa, cepat atau lambat.

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hal 50.

<sup>44</sup> Husaini A. Madjid Hasyi, *Syarah Riyadhhus Shalihin, terj. Dari Riyasdhush Shalihin* oleh Mu'ammal Namidy dan Imron A. Manan, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993), hal. 339

<sup>45</sup> Ahsin Wijaya Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 51

e) Istiqamah

Istiqamah adalah konsisten terhadap hafalannya. Penghafal Al-Qur'an sudah seharusnya menjaga efisiensi waktu, agar waktu luang tidak terbuang terhadap hal-hal yang bisa melemahkan hafalannya.

Seorang penghafal Al-Qur'an dianjurkan memiliki waktu khusus untuk Al-Qur'an. Baik untuk menghafal hafalan baru maupun mengulang hafalan (*muraja'ah*). Yang waktu tersebut tidak boleh diganggu oleh apa pun itu.<sup>46</sup>

5) Faktor-faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa faktor sebagai pendukung agar tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an yang berkualitas, antara lain:<sup>47</sup>

a) Usia yang ideal

Sejatinya tidak ada batasan usia tertentu secara mutlak dalam menghafal Al-Qur'an, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tingkatan usia seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal yang berusia relative masih muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca, dihafal, atau didengarnya disbanding dengan mereka yang sudah berusia lanjut, meski tidak selalu demikian. Dalam hal ini,

---

<sup>46</sup> Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hal. 54

<sup>47</sup> Ahsin Wijaya Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 56-62.

ternyata usia dini (anak-anak) memiliki daya rekam yang baik terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dihafal.

b) Manajemen Waktu

Seorang penghafal Al-Qur'an sudah tentu harus pandai dalam mengatur waktunya agar dapat berdekatan dengan Al-Qur'an. Diantara para penghafal Al-Qur'an ada yang memproses hafalannya secara khusus, yakni tidak ada kesibukan lain selain menghafal Al-Qur'an saja. Ada juga yang menghafal disamping melakukan kesibukan-kesibukan lain. Bagi mereka yang menempuh program khusus Al-Qur'an semacam *dauroh Qur'an* dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan dan memaksimalkan waktu yang dimilikinya, sehingga ia dapat menuntaskan dan menyelesaikan hafalan Al-Qur'an lebih cepat, karena tidak menghadapi kesibukan lain kecuali menghafal Al-Qur'an. Sebaliknya bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an disamping melakukan kesibukan lain, seperti sekolah, kuliah, bekerja dan kesibukan yang lain, maka harus memanfaatkan waktu yang ada. Adapun waktu yang dianggap baik dan sesuai untuk menghafal Al-Qur'an adalah pada waktu sebelum terbit fajar, setelah fajar hingga matahari terbit, setelah bangun dari tidur siang, setelah shalat dan waktu diantara maghrib dan isya'

c) Tempat menghafal

Situasi dan suasana suatu turut serta dalam mendukung terciptanya kegiatan menghafal Al-Qur'an. Suasana yang bising, kondisi lingkungan yang tidak enak dilihat, penerangan yang tidak sempurna dan polusi udara

yang kotor membuat masalah yang berat terhadap fokus dan konsentrasi. Oleh karena itu, penghafal Al-Qur'an memerlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi. Itulah sebabnya, diantara penghafal Al-Qur'an ada yang cenderung di alam bebas atau tempat terbuka, tempat yang sunyi, ataupun tempat yang luas.

#### 6) Metode dalam Menghafal Al-Qur'an

Sa'dullah mengungkapkan beberapa metode yang biasanya digunakan oleh penghafal al-Quran, antara lain:<sup>48</sup>

- a) Bin-Nazhar, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Quran yang akan dihafalkan dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.
- b) Tahfizh, yaitu melafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Quran yang telah dibaca berulang-ulang pada saat bin-nazhar hingga sempurna dan tidak terdapat kesalahan. Hafalan selanjutnya dirangkai ayat demi ayat hingga hafal.
- c) Talaqqi, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada seorang guru atau instruktur yang telah ditentukan.
- d) Takrir, yaitu mengulang hafalan atau melakukan sima'an terhadap ayat yang telah dihafal kepada seorang guru atau orang lain. Takrir ini bertujuan untuk mempertahankan hafalan yang telah dikuasai.
- e) Tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan ataupun jama'ah

---

<sup>48</sup> Lisy Chairani dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 41-42



Metode-metode ini merupakan suatu rangkaian tahapan yang biasanya dilakukan, akan tetapi pelaksanaannya bisa jadi bukan merupakan rangkaian utuh yang harus dijalani setiap penghafal al-Quran, karena ada yang hanya menggunakan tahfizh dan takrir saja dalam menghafal. Penerapan metode ini juga sangat tergantung pada gaya menghafal masing-masing individu.<sup>49</sup>

b. Indeks Prestasi Belajar

1) Pengertian Indeks Prestasi Belajar

Evaluasi hasil studi merupakan pengukuran tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pengukuran keberhasilan studi mahasiswa ditentukan dengan mengukur tingkat Indeks Prestasi.<sup>50</sup>

Setiap akhir semester dilakukan evaluasi terhadap semua kegiatan akademik mahasiswa pada semester tersebut dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) Semester, untuk mengukur tingkat keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester.

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai hasil yang menggambarkan nilai proses hasil belajar mengajar setiap semester atau dapat diartikan sebagai ukuran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mengajar mahasiswa pada suatu

---

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm 2.

<sup>50</sup> Universitas Islam Indonesia, *Buku Panduan Fakultas Ilmu Agama Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2017), hlm. 28

mahasiswa.<sup>51</sup> Indeks Prestasi dibedakan menjadi dua, Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

- a) IP Semester adalah indeks prestasi yang perhitungannya berdasarkan mata kuliah yang ditempuh selama satu semester tersebut.
- b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi mahasiswa yang perhitungannya berdasarkan seluruh mata kuliah yang telah ditempuh.

## 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap mahasiswa di kampus menunjukkan hasil belajar yang berbeda dengan mahasiswa lainnya. Setiap mahasiswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan mahasiswa, sehingga menyebabkan perbedaan hasil belajar atau prestasi belajar. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga macam:

- a) Faktor internal (faktor dalam diri peserta didik). Faktor internal ini meliputi dua aspek, yaitu:

### (1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing

---

<sup>51</sup> Karyanus Daely, Ujian Sinulingga, Asima Manurung, "Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa", *Jurnal Sainia Matematika*, No. 1, Vol. V (2013)

kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang ataupun tidak berbekas.

## (2) Aspek Psikologis

Faktor-faktor rohaniah siswa pada umumnya dipandang lebih esensial adalah:

### (a) Intelegensi atau tingkat kecerdasan

Intelegensi merupakan suatu potensi yang berpengaruh terhadap hasil belajar, semakin seseorang memiliki intelegensi tinggi, maka akan memiliki peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Faktor ini berkaitan dengan *Intelligence Question* seseorang (IQ).

### (b) Bakat

Bakat merupakan sebuah potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap manusia pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu dengan kapasitas masing-masing. Hingga kemudian, bakat pun turut mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

### (c) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat memiliki pengaruh

besar terhadap belajar. Sebab jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan bisa belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik. Sehingga mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar

(d) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan hati terhadap sesuatu. Sehingga ketika motivasi seseorang ini kuat untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Maka dia akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

b) Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik, dibagi menjadi dua bagian:

(1) Lingkungan social

Lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, lingkungan sosial peserta didik adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri.

(2) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat

belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa. Faktor-faktor ini juga turut menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.<sup>52</sup>

### 3) Pengukuran Prestasi Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa dikatakan berhasil atau tidak, salah satu caranya dengan melihat nilai-nilai hasil perolehan mahasiswa dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Angka-angka maupun huruf-huruf dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mencerminkan prestasi belajar atau sejauh mana tingkat keberhasilan mahasiswa mengikuti kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku peserta didik setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan oleh pendidik seharusnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Menurut Djamah dan Zain, mengukur atau mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Diantara jenis tes prestasi belajar digolongkan sebagai berikut<sup>53</sup>:

#### a) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

#### b) Tes Subsumatif

---

<sup>52</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm 135-136

<sup>53</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 106

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap mahasiswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor atau IP.

c) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap mahasiswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar mahasiswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas atau IPK, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah

Cara penilaian dan penentuan nilai akhir mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.
- b) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencakup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan “potret” penguasaan

kepada mahasiswa secara tepat, sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.

- c) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran dinyatakan gagal dan kepadanya diberikan predikat F.
- d) Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, A/B, B+, B, B-, B/C, C+, C, C-, C/D, D+, D dan E yang standar dan angka/bobotnya ditetapkan sebagai berikut<sup>54</sup> :

**Tabel 1. Penetapan Standar Konversi Nilai Akhir Standar Nilai Nilai**

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
80,00 - 100	A	4,00
77,50 - 79,99	A-	3,75
75,00 – 77,49	A/B	3,50
72,50 – 74,49	B+	3,25
70,00 – 72,49	B	3,00
67,50 – 69,99	B-	2,75
65,00 – 67,49	B/C	2,50
62,50 – 64,99	C+	2,25
60,00 – 62,49	C	2,00
55,00 – 59,99	C-	1,75

<sup>54</sup> Tim Penyusun FIAI UII, *Buku Panduan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*, (Yogyakarta: FIAI UII, 2017), hal. 24-25.

50,00 – 54,99	C/D	1,50
45,00 – 49,99	D+	1,25
40,00 – 44,99	D	1,00
< 40,00	E dan F	0

Indeks prestasi dibuat sebagai indikator keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan akademik. IPS dan IPK dicantumkan pada KHS setiap semester, sementara IPK merupakan IP Kumulatif dari seluruh semester yang telah diikuti mahasiswa. Cara menghitung IP adalah:<sup>55</sup>

$$IP = \frac{\sum (S_s \times B)}{\sum S_s}$$

$S_s$  = beban studi (sks) mata kuliah yang diambil

$B$  = bobot nilai mata kuliah (0 s/d 4) yang dicapai mahasiswa

## 2. Kerangka Pikir

Aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah aktif menjaga dan melestarikan al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh, dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat tulisan Al-Qur'an. Dalam aktivitas tersebut terdapat waktu dan fokus untuk menjaga aktivitas tersebut secara konsisten. Maka karena itu, aktivitas yang memerlukan fokus dan waktu berlebih memiliki efek samping ataupun pengaruh terhadap kegiatan utama

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 28



seseorang. Sehingga bagi mahasiswa yang tugas utamanya untuk mengembangkan diri dan mencari wawasan lebih terpengaruh oleh aktivitas tersebut.

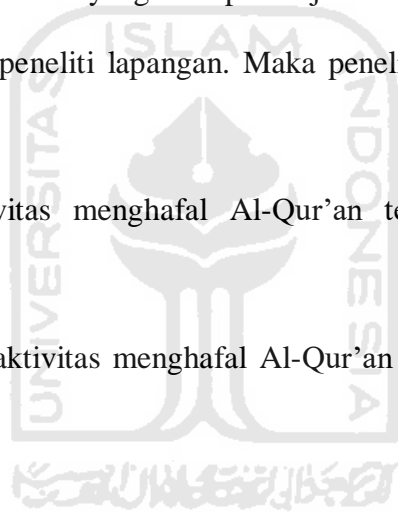
Inilah yang menjadikan peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

### 3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti lapangan. Maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif, yaitu:

Ha: Ada pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa

Ho: Tidak ada pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau kategori-kategori mengenai fenomena yang sedang dibahas.<sup>56</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>57</sup>

#### **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Seperti yang diketahui dari judul yang peneliti kemukakan bahwa penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia yang terletak di Jl. Kaliurang Km 14.5, Besi, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>56</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008. Hal. 42

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018. Hal. 14

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah hafidz hafidzah mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Penentuan subjek penelitian di dasarkan pada besarnya populasi atau jumlah keseluruhan objek yang digunakan. Objek penelitian disesuaikan dengan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Maka objek penelitian dari penelitian ini yaitu pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti menggunakan variabel bebas (variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas).<sup>58</sup> Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Variabel Bebas (Independent)	: Intensitas Menghafal Al-Qur'an
Variabel Terikat (Dependent)	: Indeks Prestasi Mahasiswa

---

<sup>58</sup> *Ibid*, hal. 61

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang lebih operasional dari variabel itu sendiri dan bagaimana mengukur variabel tersebut. Dengan demikian, definisi operasional mungkin lebih spesifik dan berbeda dari definisi yang dikemukakan oleh peneliti lain. Definisi Operasional yang dikemukakan peneliti sebagai berikut.

- a. Intensitas menghafal Al-Qur'an adalah suatu ukuran kegiatan aktif menjaga dan melestarikan al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh, dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat tulisan Al-Qur'an.
- b. Indeks prestasi mahasiswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh pendidik untuk melihat sampai di mana kemampuan peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Adapun populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti sekolah HAWASI yang berjumlah 165 mahasiswa.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hal. 117

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>60</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan yang strata yang ada dalam populasi.<sup>61</sup> Peneliti akan mengambil sampel tanpa memperhatikan latar belakang dari populasi tersebut atau peneliti menganggap anggota populasi bersifat homogen.

Ada beberapa rumus yang dapat digunakan peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai perkiraan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek penelitian dalam populasi, peneliti dapat menentukan kurang lebih 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 sampai 150 orang, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek diambil semua.<sup>62</sup> Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti menetapkan sampel penelitian 25% dari jumlah populasi sebanyak 165 mahasiswa. Sehingga jumlah anggota sampel yang digunakan untuk uji *try out* validitas dan reliabilitas sebanyak 40 mahasiswa.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 118

<sup>61</sup> *Ibid*, hal. 120

<sup>62</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018. Hal. 177

## F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>64</sup> Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variabel penelitian, metode, dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat dari teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya akan dituangkan di dalam angket penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen, yaitu instrumen intensitas menghafal Al-Qur'an dan indeks prestasi mahasiswa. Adapun kisi-kisi instrumen intensitas menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Intensitas Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	1. Niat yang ikhlas	1. Keinginan yang kuat untuk menjadi ahlul Qur'an	1,2	2
		2. Terpaksa menghafal karena tuntutan orangtua		

<sup>64</sup> *Ibid*, hal. 148

	2. Motivasi atau dukungan orang tua	3. Mahasiswa bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an	3,4	2
		4. Orang tua mendukung penuh dalam kegiatan menghafal Al- Qur'an		
	3. Memiliki keteguhan dan kesabaran	5. Rajin menjaga hafalan Al- Qur'an	5,6	2
	6. Memiliki sifat sabar dalam menghafal dan tidak tergesa-gesa			
	4. Istiqamah	7. Istiqomah dalam melafalkan ayat yang telah dihafal	7, 8	2
		8. Istiqamah menyetorkan		

		hafalan kepada seseorang		
	5. Manajemen waktu	9. Memiliki waktu khusus untuk Al- Qur'an	9	1

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket (Kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>65</sup> Angket yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang sudah terkumpul. Pernyataan/Pertanyaan dalam angket dibuat kalimat positif dan negatif dan responden hanya memberikan tanda pada kolom yang sesuai dengan pilihan responden tersebut.<sup>66</sup>

Angket ini disusun dengan *skala Likert* sebagai skala pengukuran terhadap pernyataan yang diberikan. Dengan *skala likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen

<sup>65</sup> *Ibid*, hal. 199

<sup>66</sup> *Ibid*, hal. 200



yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Nilai untuk setiap jawaban yaitu 1-4 dengan skor pernyataan atau pertanyaan bernilai 4, 3, 2, 1.<sup>67</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>68</sup> Untuk memperoleh kelengkapan data maka peneliti membutuhkan dokumentasi berupa arsip-arsip, buku-buku yang berkaitan dengan pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>69</sup> Metode yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Analisis data untuk validitas menggunakan program SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 *for windows*. Rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid*, hal. 134-135

<sup>68</sup> *Ibid*, hal. 329

<sup>69</sup> *Ibid*, hal. 172-173

<sup>70</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2015. Hal. 206

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur kesamaan data dalam waktu yang berbeda yang bersifat konsisten. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>71</sup> Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu uji *reliability Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows. Rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>72</sup>

$$\text{Alpha } (\alpha) = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

K = jumlah butir-butir pertanyaan

$St^2$  = varians dari skor total

<sup>71</sup> *Ibid*, hal. 172-173

<sup>72</sup> Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015. Hal. 140

$\sum Si^2$  = jumlah varians dari butir-butir pertanyaan

## H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Homogenitas)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data di dalam sebuah populasi terdistribusi secara normal atau tidak menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows. Dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu  $p > 0.05$ .

### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test of Linierity* menggunakan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 for windows. Kedua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai *F linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu  $p < 0,05$  dan *F deviation linearity* dengan koefisien signifikansi yaitu  $p > 0,05$ .

### 3. Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas harus dilakukan pada awal-awal analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas sudah terpenuhi

---

<sup>73</sup> Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2009. Hal. 180

atau belum.<sup>74</sup> Jika homogenitas telah terbukti, maka peneliti ini dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varian yang sama besar dinamakan populasi dengan varian yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varian yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen. Uji homogenitas menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 26.0 for windows. Dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen jika memenuhi standar koefisien signifikansi yaitu  $p > 0.05$ .

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, hasil angket, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan data kuantitatif dapat beralasan bahwa pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diukur dengan angka, sehingga menggunakan teknik analisis statistik.

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya

---

<sup>74</sup> *Ibid*, hal 99

diberlakukan untuk populasi.<sup>75</sup> Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS (*Statistical Products Service Solution*) versi 26.0 *for windows*.. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki hubungan yang linier. Rumus yang digunakan sebagai berikut.<sup>76</sup>

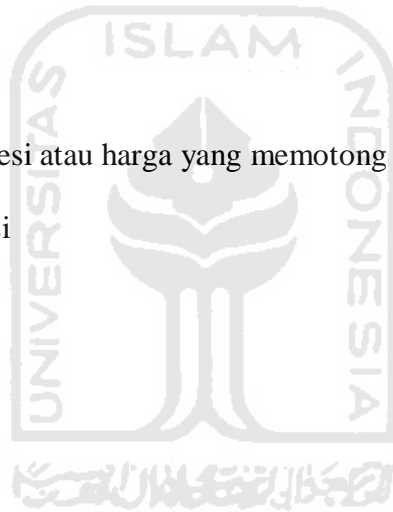
$$Y = a + bX$$

Y = Kriterium

X = Prediktor

a = Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y

b = koefisien regresi



---

<sup>75</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018. Hal. 209

<sup>76</sup> Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press, 2009. Hal. 185

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah

Hawasi (Hafiz-Hafizah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia) merupakan lembaga dakwah kampus yang fokus bergerak dalam bidang Al-Qur'an, dan secara structural berada di bawah naungan Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam Universitas Islam Indonesia (DPPAI UII), serta dibentuk dan diresmikan langsung oleh DPPAI UII pada hari Sabtu, 10 April 2010 M.<sup>77</sup>

Awal berdirinya Hawasi berasal dari beberapa mahasiswa hafiz yang membentuk komunitas pecinta Al-Qur'an. Tujuannya agar bisa saling mengingatkan dalam hafalan Al-Qur'an juga menjaganya. Tahun 2013, Hawasi yang awalnya berdiri sebagai komunitas didelegasikan sebagai lembaga dakwah kampus. Hingga keberadaannya dibawah naungan DPPAI UII. Dengan demikian, tentang kepengurusan kecil secara terstruktur sudah terbentuk. Selama dari awal terbentuk hingga tahun 2013, kegiatan hanya berupa mentoring untuk memonitoring hafalan antara mahasiswa satu dengan yang lain.

Tahun 2014 diadakan agenda tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan yang dimiliki tiap mahasiswa di hadapan publik. Wakil rektor 3 saat itu langsung merespon kegiatan. Hingga mengusulkan kepada pengurus hawasi untuk

---

<sup>77</sup> <https://hawasi.uii.ac.id/> tanggal 11 Juni 2020.

diadakan tasmi' setiap bulan dengan memanfaatkan keberadaan mahasiswa-mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tahfidz.

Tahun 2015, Hawasi pertama kali melaksanakan musyawarah setelah adanya kepengurusan struktur. Dari musyawarah tersebut dicetuskan 3 divisi yaitu, tawadhil wal mansyur, manajemen tahfidz, dan jam'iyatul qurro. Di tahun inilah Hawasi membuka Sekolah Hawasi yang dibuka secara umum, target dari Sekolah Hawasi diperuntukkan untuk mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu Qur'an terutama dalam hal tahsin dan tahfidz.

Pada tahun 2016, kembali diadakan musyawarah kembali dan memutuskan ada evaluasi juga tambahan divisi menjadi 4; idarotut tahfidz, jam'iyatul qurro, humas dan publikasi, serta PPSDM. Pada tahun 2019, ke empat divisi tersebut berubah nama yang telah disepakati bersama dalam musyawarah. Ke empat divisi tersebut ialah divisi Madrasatul Qur'an (Sekolah Hawasi), divisi Mudarrasah Wa Syiar, divisi PPSDM (Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) serta divisi Jaringan dan Media.<sup>78</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi<sup>79</sup>

Sentral komunikasi pecinta Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai Kampus yang *rahmatan lil 'alamin*.

---

<sup>78</sup> Mokhammad Rizal Ahnafi Aflah di Yogyakarta, tanggal 16 Juni 2020.

<sup>79</sup> <https://hawasi.uii.ac.id/> tanggal 11 Juni 2020.

b. Misi

- 1) Menjadi pusat rujukan penghafal Al-Qur'an bagi Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
- 2) Membumikan Al-Qur'an di Kampus Universitas Islam Indonesia

3. Struktur Organisasi dan Kepengurusan

Pengurus Hawasi terdiri dari Ketua, Wakil 1 dan 2, Sekretaris 1 dan 2, Bendahaara 1 dan 2 serta Pengurus Divisi. Terdapat 4 divisi dalam struktur kepengurusan Hawasi, yaitu divisi Madrasatul Qur'an, divisi Mudarrasah Wa Syiar, divisi PPSDM (Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) serta divisi Jaringan dan Media.<sup>80</sup>

**B. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji angket atau *try out* terhadap kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Uji angket atau *try out* dilakukan kepada 20 Mahasiswa penghafal Al-Qur'an Universitas Islam Indonesia. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas angket.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 *for windows* dengan 20 responden pada *try out* yang telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>80</sup> <https://hawasi.uii.ac.id/> tanggal 11 Juni 2020.



**Tabel 4.1.**

Berikut tabel hasil pada *Corrected Item Total Relation*

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0,444	0,417	Tidak Valid
2.	0,444	0,472	Valid
3.	0,444	0,508	Valid
4.	0,444	0,712	Valid
5.	0,444	0,779	Valid
6.	0,444	0,493	Valid
7.	0,444	0,507	Valid
8.	0,444	-0,051	Tidak Valid
9.	0,444	0,507	Valid
10.	0,444	0,509	Valid
11.	0,444	0,068	Tidak Valid
12.	0,444	0,600	Valid
13.	0,444	0,473	Valid
14.	0,444	-0,154	Tidak Valid
15.	0,444	0,245	Tidak Valid
16.	0,444	0,616	Valid
17.	0,444	0,408	Tidak Valid
18.	0,444	0,036	Tidak Valid
19.	0,444	0,689	Valid

20.	0,444	0,775	Valid
21.	0,444	0,794	Valid
22.	0,444	0,668	Valid
23.	0,444	0,631	Valid
24.	0,444	0,492	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel 4.1, item akan diketahui valid tidaknya dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N=20 yaitu r tabel 0,444. N merupakan jumlah responden yang dijadikan peneliti dalam *try out* atau uji angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,444 maka butir pernyataan dalam instrument tersebut tidak valid atau dinyatakan gugur, begitu juga sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total melebihi dari 0,444 maka butir pernyataan dalam instrument dinyatakan valid. Angket tersebut memiliki 24 butir pernyataan. Terdapat 17 butir pernyataan yang valid, sedangkan pertanyaan tidak valid sejumlah 7 butir. Hasil analisi validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas

pada penelitian ini menggunakan koefisien alfa ( $\alpha$ ) dari *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

**Tabel 4.2**

**Uji Reliabilitas Intensitas menghafal Al-Qur'an**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of items
0.852	24

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi dari 0,60. Begitu juga sebaliknya, jika nilai dari *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berdasarkan tabel hasil yang disajikan dalam tabel 4.2, instrument penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,852. Nilai tersebut diketahui melebihi dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

**3. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada 42 responden. Responden tersebut bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia.

## C. Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Untuk uji normalitas menggunakan SPSS 26 for windows, maka hasil perhitungan didapat nilai Intensitas menghafal Al-Qur'an (X) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,118 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $p = 0,118 > 0,05$ ), dan nilai Indeks Prestasi Mahasiswa (Y) tingkat signifikansi sebesar 0,118 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $p = 0,118 > 0,05$ ). Maka dapat dinyatakan bahwa distribusi kedua data adalah normal.

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		42	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.31387804	
Most Extreme Differences	Absolute	.179	
	Positive	.115	
	Negative	-.179	
Test Statistic		.179	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>e</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.118 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.109
		Upper Bound	.126

Tabel di atas menunjukkan bahwa data intensitas menghafal Al-Qur'an (X) dan indeks prestasi mahasiswa (Y) memiliki tingkat signifikansi 0,118 yang

ditunjukkan pada kolom Monte Carlo Sig. (2-tailed), yang berarti memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05.  $p = 0,118 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y). Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26 for windows sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Indeks Prestasi Mahasiswa * Intensitas menghafal Al-Quran	Between Groups	(Combined)	3.459	25	.138	2.703	.021
		Linearity	.238	1	.238	4.657	.046
		Deviation from Linearity	3.220	24	.134	2.621	.025
	Within Groups		.819	16	.051		
	Total		4.278	41			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity Sig.* adalah 0,025. Sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Intensitas Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (X) dengan variabel Indeks Prestasi Mahasiswa (Y).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika uji homogenitas telah terpenuhi terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

**Tabel 4.5**

<b>Marginal Homogeneity Test</b>	
	Intensitas menghafal Al-Qur'an & Indeks Prestasi Mahasiswa
Distinct Values	3
Off-Diagonal Cases	14
Observed MH Statistic	28.000
Mean MH Statistic	31.000
Std. Deviation of MH Statistic	1.871
Std. MH Statistic	-1.604
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,109 ( $p = 0,109 > 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa data intensitas menghafal Al-Qur'an dan indeks prestasi mahasiswa bersifat homogen atau memiliki varian yang sama antara kedua data variabel.

**D. Uji Data Hasil Penelitian**

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk mempelajari hubungan antara satu dengan dua variabel. Rumus regresi

sederhana adalah  $y = a + bx$ . Untuk sementara mengetahui nilai koefisien regresi kita dapat mengacu pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.316	.299	.559
a. Predictors: (Constant), Intensitas menghafal Al-Qur'an				

Tabel diatas menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,563. Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan sedang atau cukup, karena terletak antara  $\geq 0,40 - < 0,70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap variabel indeks prestasi mahasiswa adalah sedang atau cukup. Adapun tabel tingkat keeratan sebagaimana berikut<sup>81</sup>:

**Tabel 4.7**

**Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20 - < 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Hubungan sedang/cukup
$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan kuat/tinggi

<sup>81</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). Hlm. 128

$\geq 0,90 - \geq 1,00$	Hubungan sangat kuat/tinggi
-------------------------	-----------------------------

Besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,316, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap variabel terikat indeks prestasi mahasiswa adalah sebesar 31,6%, sedangkan sisanya sebesar 68,4% merupakan variabel lain.

**Tabel 4.8**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.786	1	5.786	18.514	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12.500	40	.313		
	Total	18.286	41			
a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Intensitas menghafal Al-Qur'an						

Pada tabel di atas menerangkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) dari variabel intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap variabel indeks prestasi mahasiswa (Y). Hasil output memperlihatkan bahwa nilai F hitung = 18,514 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti bahwa  $p = 0,000 < 0,005$ . Berdasarkan data tersebut maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel indeks prestasi mahasiswa.



**Tabel 4.9**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.750	.432		1.736	.090
	Intensitas Menghafal Al-Qur'an	.750	.174	.563	4.303	.000

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0,750. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak kegiatan memiliki intensitas menghafal Al-Qur'an (X) maka nilai indeks prestasi mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,750.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,750. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai intensitas menghafal Al-Qur'an (X), indeks prestasi mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,750. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa intensitas menghafal Al-Qur'an (X) berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,750 + 0,750 X$ .

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y).

Ha : Ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y).

Sementara itu untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1) Uji Hipotesis Membanding Nilai Sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Hasil output spss adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y).
- b) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y).

**Tabel 4.10**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.750	.432		1.736	.090
	Intensitas menghafal Al-Qur'an	.750	.174	.563	4.303	.000

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menghafal Al-Qur’an (X) terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (Y)”.

2) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung dengan T Tabel

- a) Jika nilai t hitung lebih kecil ( $<$ ) dari t tabel maka tidak ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur’an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y)
- b) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih besar ( $>$ ) dari t tabel maka ada pengaruh intensitas menghafal Al-Qur’an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y)

**Tabel 4.11**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.750	.432		1.736	.090
	Intensitas menghafal Al-Qur'an	.750	.174	.563	4.303	.000

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Mahasiswa

Berdasarkan output di atas diketahui t hitung sebesar 4,303. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya kita akan mencari t tabel.

Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 42 - 2 = 40$$

Nilai 0,05 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel, maka didapat nilai t tabel sebesar 2,02108. Karena nilai t hitung sebesar 4,303 lebih besar dari ( $>$ ) 2,02108. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa (Y)”.

**Tabel 4.12**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.316	.299	.559
a. Predictors: (Constant), Intensitas menghafal Al-Qur'an				

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,316. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y) adalah sebesar 31,6% sedangkan 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **E. Pembahasan**

Peneliti berusaha menjawab permasalahan yang terjadi tentang pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia. Setelah peneliti melakukan penelitian, terdapat 42 responden untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana intensitas menghafal Al-Qur'an mahasiswa hawasi Universitas Islam Indonesia, bagaimana indeks prestasi mahasiswa hawasi Universitas Islam Indonesia, dan seberapa besar pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia.

## 1. Intensitas Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Hawasi

Intensitas menghafal Al-Qur'an mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia secara umum berintensitas cukup tinggi yang dibuktikan dengan rerata yang didapat sebesar 45 dari skor kumulatif 68. Kesimpulan tersebut peneliti dapat dari hasil temuan data di lapangan. Adapun rinciannya, terdapat 22 mahasiswa dikategorikan memiliki intensitas tinggi dan 20 mahasiswa memiliki intensitas cukup atau sedang dalam menghafal Al-Qur'an. Peneliti mengacu dari jumlah nilai dari jawaban responden atas instrument yang telah peneliti berikan. Adapun kolom kategori tinggi rendahnya intensitas aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasiswa, sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

<b>Jumlah Nilai Responden</b>	<b>Tingkat Intensitas</b>
1 – 22	Rendah
23 – 44	Sedang
45 – 68	Tinggi

## 2. Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia

Universitas Islam Indonesia telah menentukan predikat kelulusan atau kategorisasi indeks prestasi mahasiswa yang telah diraih oleh mahasiswa, berikut adalah tabel predikat kelulusan dari Universitas Islam Indonesia<sup>82</sup>:

---

<sup>82</sup> Tim Penyusun FIAI UII, *Buku Panduan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*, (Yogyakarta: FIAI UII, 2017), hal 28-29

**Tabel 4.14**

**Predikat Kelulusan**

IPK	Predikat
2.76 – 3.00	Memuaskan
3.01 – 3.50	Sangat memuaskan
3.51 – 4.00	Dengan pujian ( <i>Cum Laude</i> )

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti mendapati indeks prestasi mahasiswa yang tergabung dalam madrasatul Qur'an Hawasi Universitas Islam Indonesia secara umum mendapatkan predikat dengan pujian atau *cumlaude*. Adapun rinciannya mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi dengan predikat memuaskan sejumlah 5 orang. Adapun mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi dengan predikat sangat memuaskan berjumlah 10 orang. Sedangkan 27 mahasiswa lainnya mendapatkan indeks prestasi dengan predikat *cumlaude* atau dengan pujian.

3. Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia

Peneliti menemukan hasil apakah ada pengaruh tidaknya antara variabel intensitas menghafal Al-Qur'an (X) terhadap indeks prestasi mahasiswa hawasi Universitas Islam Indonesia (Y). Merujuk dari uji regresi linear sederhana, antara variabel intensitas menghafal Al-Qur'an (X) dan variabel indeks prestasi mahasiswa (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Pernyataan tersebut dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) yang berada pada tabel Anova (tabel 4.8),

menunjukkan hasil F hitung sebesar 18.514 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan begitu variabel intensitas menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh sebesar 31,6% terhadap indeks prestasi mahasiswa hawasi Universitas Islam Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa memiliki pengaruh dengan kategori cukup atau sedang. Dari 100%, menunjukkan masih ada 68,4% pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penelitian ini.

Dengan demikian, dari pengujian yang peneliti lakukan dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi berupa uji normalitas, linearitas, dan uji homogenitas, serta uji analisis regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) "diterima" yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa hawasi Universitas Islam Indonesia. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) "ditolak" yaitu ada pengaruh yang signifikan antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa hawasi Universitas Islam Indonesia.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti berkesimpulan:

1. Intesitas aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dimiliki mahasiswa yang tergabung dalam madrasatul Qur'an Hawasi secara umum tergolong tinggi, yang dibuktikan dari nilai rerata 45 dari nilai maksimal kumulatif yaitu 68. Adapun jumlah mahasiswa yang memiliki intensitas dengan kategori tinggi 22 mahasiswa. Dan untuk mahasiswa yang memiliki intensitas dengan kategori cukup atau sedang sejumlah 20 mahasiswa.
2. Indeks prestasi mahasiswa dimiliki mahasiswa yang tergabung dalam madrasatul Qur'an Hawasi secara umum dapat dinyatakan pada predikat dengan pujian atau *cum laude*. Adapun jumlah mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi dengan predikat memuaskan berjumlah 5 mahasiswa, 10 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan, dan 27 mahasiswa dengan predikat *cumlaude* atau dengan pujian.
3. Besar pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap indeks prestasi mahasiswa Hawasi sebesar 31,6% yang dibuktikan ( $R^2 = 0,316$  dan  $p = 0,000 < 0,05$ ), dan sisanya merupakan variabel lain sebesar 68,4% yang diasumsikan berasal dari motivasi, kedisiplinan, dan faktor kecerdasan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

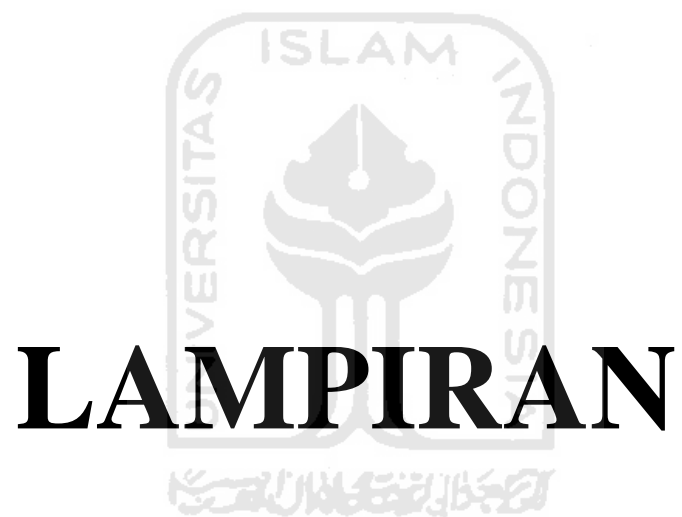
1. Kepada Pengurus Hawasi Universitas Islam Indonesia agar lebih untuk mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang ada ataupun menambah kegiatan yang sekiranya dapat meningkatkan kualitas hafalan mahasiswa yang tergabung dalam madrasatul Qur'an.
2. Kepada mahasiswa yang sedang proses menghafal ataupun sudah khatam hafalan dimohon agar tetap konsisten menjaga juga meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an disamping kesibukan tugas utama sebagai mahasiswa.
3. Kepada pembaca, diharapkan dengan membaca hasil penelitian yang peneliti kaji pembaca akan mampu menumbuhkan kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an sehingga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari pembaca akan menjalaninya dengan sebaik mungkin. Diharapkan pembaca dapat mengambil *ibrah* dari hasil penelitian ini dan kritik serta saran dari pembaca sangat peneliti harapkan guna memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan serta dapat menjadi lebih buruk untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhafidz, Ahsin W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alhafidz, Ahsin W. (2008). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Chairani, Lisyana dan Subandi. (2010). *Psikologi Satri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djalal, Abdul. (2000). *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Khusna Ledyana, (2019) "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung", *Skripsi*, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Fathurrohman, M. Mas'ud. (2012). *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an dalam 1 Tahun*. Yogyakarta: 2012
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Ferri Andika Rosadi, (2013) "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Fifi Lutfiah, (2011) "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang", *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

- Hasyi, Husaini A. Madjid. (1993). *Syarah Riyadhus Shalihin*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Herry, Bahirul Amali. (2012). *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro U Media.
- M. Hidayat Ginanjar. (2017). "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)", *Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor*, Volume XI No. 11
- Karyanus Daely, Ujian Sinulingga, Asima Manurung, "Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa", *Jurnal Saintia Matematika*, No. 1, Vol. V (2013)
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mazidatul Ilmia, (2016). "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang", *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mustofa Kamal. (2017). "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume VI No 2
- Nurul Hidayah. (2016). "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ta'allum*, Volume 04 No 01
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Qodratillah, Meity Taqdir dkk. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Rahmat, Jalaluddin. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Risnawati Pasaribu. (2018). "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa SD Muhammadiyah Surotanan Yogyakarta", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume II No. 2
- Rohmah, Noer. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rouf, Abdul Aziz Abdur. (1996). *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Dzilal Press.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Sa'dulloh. (2015). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani

- Saliman dan Sudarsono. (1994). *Kamus Pendidikan dan Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. (2009). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugianto, Ilham Agus. (2004). *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tirtonegoro, Surtatinah. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Tu'u, Tulus. (2010). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Universitas Islam Indonesia (2017). *Buku Panduan Fakultas Ilmu Agama Islam*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Vina Faizutin, (2018) "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII SMPIT Mutiara Insan Cepu Tahun 2017/2018", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Winarsunu, Tulus. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Zen, Muhammad. (1988). *Tata cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. (2010) *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an.



# LAMPIRAN

## Lampiran I : Angket Try Out

### ANGKET INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN

Nama : .....

IPK : .....

### PERNYATAAN DAN PERNYATAAN ANGKET

Petunjuk :

- 1) Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti!
- 2) Anda dimohon untuk mengisi angket ini dengan keadaan yang sebenarnya!
- 3) Berilah tanda centang (√) pada jawaban, yang anda anggap sesuai! Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya berusaha untuk menambah hafalan Al-Qur'an setiap hari				
2.	Saya mampu menambah hafalan satu halaman Al-Qur'an dalam satu hari				
3.	Saya mengkosongkan waktu tertentu untuk membaca dengan Al-Qur'an				
4.	Saya setiap hari berusaha mengulang hafalan yang telah lalu (hafalan lama)s				

5.	Saya setiap hari selalu mengulang hafalan (muroja'ah) yang telah saya hafal kemaren (hafalan baru)				
6.	Saya menyetorkan hafalan baru kepada teman atau ustadz setiap harinya				
7.	Saya mengulangi hafalan dalam setiap sholat				
8.	Saya memiliki hafalan yang lancar baik yang lama maupun yang baru				
9.	Saya mampu mengatur waktu untuk menambah, mengulang hafalan, dan tilawah Al-Qur'an setiap harinya				
10.	Saya menghafal dan mengulang hafalan Al-Qur'an hanya ketika holaqoh bersama ustadz				
11.	Saya mengulang hafalan lama terlebih dahulu sebelum menambah hafalan baru				
12.	Saya hanya menambah dan mengulangi hafalan ketika disuruh oleh ustadz				
13.	Saya mendengarkan audio <i>murattal</i> lebih dari 3 kali sehari.				
14.	Saya mendengarkan audio <i>murattal</i> hanya ketika ingin menghafal				



15.	Saya suka mengulang hafalan saat berkegiatan tertentu yang sifatnya tidak dilarang untuk mengaji (ketika naik motor, menunggu sesuatu, dsb)				
16.	Saya terbiasa kuat membaca Al-Qur'an selama 2 jam atau lebih				
17.	Saya tidak pernah merasa bosan setiap kali membaca Al-Qur'an				
18.	Saya tidak tergoda untuk bermain gadget ketika sedang membaca Al-Qur'an				
19.	Saya berusaha memahami ayat yang dihafal setiap harinya				
20.	Saya menyempatkan mengulang hafalan meski tugas kuliah sedang menumpuk dan atau dalam waktu luang				
21.	Saya mendengarkan audio <i>murattal</i> ketika mengerjakan tugas kuliah				
22.	Saya selalu bersemangat untuk membaca Al-Qur'an				
23.	Saya bertekad untuk menjadi <i>hafiz Qur'an</i>				
24.	Orangtua sering menanyakan kabar bagaimana perkembangan hafalan Al-Qur'an saya				

## Lampiran II : Angket Penelitian

### ANGKET INTENSITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN

Nama : .....

IPK : .....

### PERNYATAAN DAN PERNYATAAN ANGKET

Petunjuk :

- 1) Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti!
- 2) Anda dimohon untuk mengisi angket ini dengan keadaan yang sebenarnya!
- 3) Berilah tanda centang (√) pada jawaban, yang anda anggap sesuai! Pilihan jawaban adalah sebagai berikut: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), dan TP (Tidak Pernah).

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya mampu menambah hafalan satu halaman Al-Qur'an dalam satu hari				
2.	Saya mengkosongkan waktu tertentu untuk membaca dengan Al-Qur'an				
3.	Saya setiap hari berusaha mengulang hafalan yang telah lalu (hafalan lama)				

4.	Saya setiap hari selalu mengulang hafalan (muroja'ah) yang telah saya hafal kemaren (hafalan baru)				
5.	Saya menyetorkan hafalan baru kepada teman atau ustadz setiap harinya				
6.	Saya mengulangi hafalan dalam setiap sholat				
7.	Saya mampu mengatur waktu untuk menambah, mengulang hafalan, dan tilawah Al-Qur'an setiap harinya				
8.	Saya menghafal dan mengulang hafalan Al-Qur'an hanya ketika holaqoh bersama ustadz				
9.	Saya hanya menambah dan mengulangi hafalan ketika disuruh oleh ustadz				
10.	Saya mendengarkan audio <i>murattal</i> lebih dari 3 kali sehari.				
11.	Saya terbiasa kuat membaca Al-Qur'an selama 2 jam atau lebih				
12.	Saya berusaha memahami ayat yang dihafal setiap harinya				
13.	Saya menyempatkan mengulang hafalan meski tugas kuliah sedang menumpuk dan atau dalam waktu luang				

14.	Saya mendengarkan audio <i>murattal</i> ketika mengerjakan tugas kuliah				
15.	Saya selalu bersemangat untuk membaca Al-Qur'an				
16.	Saya bertekad untuk menjadi <i>hafiz Qur'an</i>				
17.	Orangtua sering menanyakan kabar bagaimana perkembangan hafalan Al-Qur'an saya				



**Lampiran III : Tabulasi Data**

No Responden	IPK	No Item																	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3,87	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	58
2	3,94	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	52
3	3,00	1	2	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	46
4	3,00	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	47
5	3,88	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	39
6	3,68	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	38
7	3,86	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	40
8	3,00	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	4	4	49
9	3,80	1	3	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	38
10	3,33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	34
11	3,40	1	3	4	1	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	41
12	3,96	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	39
13	3,94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	63
14	3,35	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	1	3	2	1	28
15	3,00	2	2	2	2	1	1	2	4	4	1	1	1	2	1	2	1	2	31
16	3,69	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	46
17	3,01	1	3	3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	46
18	3,86	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	43
19	3,25	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	1	43
20	3,86	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	1	36
21	3,70	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	4	53
22	3,71	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	54
23	3,20	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	49
24	3,84	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	55
25	3,82	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	48
26	3,96	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	39
27	3,85	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	45
28	3,45	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	1	4	4	3	50
29	3,84	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	27
30	3,59	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	43
31	3,95	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	58
32	3,98	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	2	4	3	2	52
33	3,22	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	33
34	3,87	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	59
35	3,40	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	1	40
36	3,91	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	38
37	3,82	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	48
38	3,47	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	47
39	3,90	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	61
40	3,82	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	1	37
41	3,76	4	4	3	3	1	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	50
42	3,84	1	4	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	37

## Lampiran IV : Surat Keterangan Selesai Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
DIREKTORAT PENDIDIKAN & PEMBINAAN AGAMA ISLAM  
HAFIZH - HAFIZHAH MAHASISWA UII  
Sekretariat : Masjid Ubi Alhadi 113 Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman, Yogyakarta  
email: [KeluargaHawasi@gmail.com](mailto:KeluargaHawasi@gmail.com) ; Contact Person :081282134046



### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Alfian Hidayat

Jabatan : Ketua Hawasi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama : Wildan Mujab Umbara

NIM : 16422091

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Aktivitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Hawasi (Hafidz Hafidzah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia) pada tanggal 17 Juni 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diperlukan seperlunya

Yogyakarta, 19 Juni 2020  
Ketua Hawasi

Muhammad Alfian Hidayat

## Lampiran V : *Curriculum Vitae* Penulis



Nama : Wildan Mujab Umbara  
Tempat, tanggal lahir : Kab. Semarang, 9 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Pria  
Agama : Islam  
Alamat : Perum. Senjoyo Indah No.16 Ds. Bener Kec. Tengaran  
Kab. Semarang Jawa Tengah  
No. HP : 0895 3912 07293  
Email : wildanmujab2@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2003-2009 : SDIT Nurul Islam Tengaran  
Tahun 2019-2012 : SMPIT Nurul Islam Tengaran  
Tahun 2012-2015 : SMAIT Ibnu Abbas Klaten  
Tahun 2016-sekarang : Program S1 Universitas Islam Indonesia

### **RIWAYAT ORGANISASI**

Tahun 2012-2014 : Anggota OSIS  
Tahun 2017-2018 : Staff Divisi Minat Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan  
(HMJ) PAI UII

### **PENGALAMAN KERJA**

Tahun 2017-2019 : Sebagai Mu'allim Program Ta'lim FTI UII  
Tahun 2018-2019 : Staff Pengajar di TPA Ulil Albab, Sleman

Tahun 2019 : Pengurus Masjid Al-Manar Palagan Sleman

Tahun 2019 : Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

